



**Peran Organisasi Kepemudaan Palla Batu Api Dalam Membangun Karakter Pemuda Sumba Barat Daya dan Implikasinya Terhadap Pemuda-Pemudi (Studi Pada Organisasi Palla Batu Api di Kota Malang)**

**Antonius Bulu, Fatmawati**

<sup>1,2</sup> Universitas Insan Budi Utomo Malang Fakultas Pendidikan Ilmu Sosial Dan Humaniora Program Studi Pendidikan Sejarah Dan Sosiologi, Jl. Citandui No. 46, Purwantoro, Kec. Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur, Indonesia

**Abstract**

*Received: 3 November 2024* Penelitian ini membahas tentang Peran Organisasi Kepemudaan Palla Batu Api Dalam Membangun Karakter Pemuda Sumba Barat Daya Dan Implikasinya Terhadap Pemuda-Pemudi (Studi Pada Organisasi Palla Batu Api Di Kota Malang). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan 5 (lima) teknik, yaitu wawancara mendalam, observasi, studi pustaka, internet, dan studi pustaka. Proses analisis data dalam penelitian ini, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa peran Organisasi PBA (Palla Batu Api) dalam membangun Karakter Pemuda-Pemudi yaitu Mahasiswa Sumba Barat Daya yang ada di Kota Malang yaitu melalui Pendidikan, keagamaan, kemandirian, tanggung jawab, disiplin, mandiri, peduli antar sesama, kerja sama, percaya diri, belajar kepemimpinan, toleransi, dan cinta tanah air. Peran Organisasi (PBA) saat ini masih kurang jauh sempurna, masih perlu bimbingan dan dukungan dari Organisasi organisasi kepemudaan kedaerahan yang sudah berjalan dengan baik, dan sukses dalam membangun karakter yang diharapkan oleh anggotanya

**Keywords:** Peran, Karakter, PBA, Organisasi, Kepemudaan

(\*) Corresponding Author: [deirtaxtore@gmail.com](mailto:deirtaxtore@gmail.com)

**How to Cite:** Bulu, A., & Fatmawati, F. (2025). Peran Organisasi Kepemudaan Palla Batu Api Dalam Membangun Karakter Pemuda Sumba Barat Daya dan Implikasinya Terhadap Pemuda-Pemudi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(3.C), 110-123. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/9990>

**PENDAHULUAN**

Indonesia sebagai negara kepulauan yang terdiri atas berbagai suku, ras, adat istiadat, golongan, kelompok dan agama serta strata sosial. Situasi dan kondisi seperti ini merupakan suatu hal yang wajar apabila perbedaan ini disadari keberadaannya dan dihayati. Akan tetapi, ketika perbedaan tersebut mengemukakan dan menjadi ancaman untuk kerukunan hidup, maka perbedaan tersebut menjadi persoalan yang harus diatasi. Pembahasan mengenai suatu golongan, komunitas, dan kelompok manusia serta kepentingan yang ada didalamnya semua itu tidak terlepas dari adanya sebuah organisasi.

Setiap manusia merupakan anggota dari organisasi yang dinamakan keluarga; menjadi anggota dari organisasi tempat kita bekerja; berpartisipasi aktif sebagai anggota organisasi pendidikan sebagai murid, sebagai mahasiswa; dan merupakan anggota organisasi yang dinamakan masyarakat. Pada umumnya dapat dikatakan bahwa organisasi-organisasi dibentuk oleh manusia, untuk



melaksanakan atau mencapai hal-hal tertentu, yang tidak mungkin dilaksanakan secara individual.

Pembangunan pemuda menjadi program penting bagi setiap Negara di dunia, karena pemuda merupakan aset terbesar bangsa sekaligus tumpuan harapan yang akan menegakkan kembali cita – cita bangsa, selain itu pemuda juga merupakan bagian dari roda perputaran zaman yang diharapkan kembali dapat menjadi agent of change (Dewanta dan Syaifullah, 2008:46). Peran dan partisipasi pemuda sangat penting dalam membangun kesejahteraan masyarakat, sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa setiap negara selalu berusaha untuk membangun pengetahuan, keterampilan, dan karakter pemuda. Bangsa Indonesia sedang mengalami masalah serius yang berkaitan dengan karakter bangsa. Saat ini yang tengah menjadi sorotan dari berbagai pihak baik pada tingkat lokal, nasional dan internasional adalah permasalahan budaya dan karakter bangsa (Rukmana, 2017;). Perubahan paradigma dan pola berpikir masyarakat di tengah era globalisasi, terutama pada kalangan generasi muda hal itu disebabkan oleh nilai-nilai dan budaya asing sehingga sering terjadinya ketidaksesuaian dengan kepribadian dan karakter bangsa.

Nilai-nilai dari karakter kebangsaan yang dimaksud adalah nilai demokrasi, nasionalisme, gotong royong, dan masih banyak lagi nilai kebangsaan yang berada didalamnya. Nilai merupakan sesuatu yang sangat berharga dan berguna sehingga nilai-nilai itu nantinya akan mengarahkan sikap dan perilaku manusia dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (Astuti, 2016; ). Organisasi bukanlah suatu tujuan melainkan alat bagi manusia untuk mencapai tujuan. Organisasi berkaitan dengan pengembangan kerangka kerja dimana keseluruhan pekerjaan dibagi kedalam komponen-komponen yang dapat dikelola dengan tujuan untuk memfasilitasi pencapaian tujuan. Oleh karena itu, organisasi adalah struktur atau mekanisme yang memungkinkan benda hidup untuk bekerja bersama untuk mencapai tujuan (Babutta, 2020).

Peran dan partisipasi pemuda saat ini belum menunjukkan hasil yang maksimal, apabila dibandingkan dengan pemuda di era pra dan pasca kemerdekaan. (Astuti, 2020 : 41) mengungkapkan bahwa pemuda saat ini sedang mengalami krisis karakter yang memprihatinkan. Kalau di biarkan akan mengalami krisis karakter, sehingga akan mengakibatkan gagalnya estafet kepemimpinan bangsa dan semangat kepemimpinan hanya menguntungkan segelintir orang yang berpikir tentang hegemoni dan kapitalisme (Cahyono, 27 April 2015: joglosemar.com).

Kota Malang merupakan salah satu kota sebagai pilihan untuk melanjutkan pendidikan mahasiswa salah satunya adalah mahasiswa NTT. Kehadiran Mahasiswa terutama mahasiswa NTT memberikan perubahan yang amat signifikan dalam tatanan kehidupan di kota Malang. Mahasiswa NTT sendiri tentunya menemukan permasalahan-permasalahan diantaranya perubahan sikap, adanya konflik antar mahasiswa ataupun pemuda NTT di Kota Malang.

Organisasi kepemudaan PBA (Palla Batu Api) merupakan salah satu organisasi kedaerahan yang ada atau dibentuk di kota Malang oleh mahasiswa/mahasiswi atau pemuda pemudi yang berasal dari Sumba Barat Daya.

Organisasi kepemudaan ini yang bergerak atau berfungsi untuk membentuk atau membangun karakter mahasiswa dan mahasiswi atau pemuda dan pemudi asal Sumba Barat Daya yang sedang melanjutkan study di kota Malang.

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah dipaparkan diatas ada rumusan masalah yang diajukan dalam tulisan ini Bagaimana Peran Organisasi Kepemudaan (PBA) Palla Batu Api dalam membangun Integritas Pemuda Sumba Barat Daya yang ada di Kota Maang? Dan Bagaimana Tanggapan dari Pemuda terhadap Organisasi Kepemudaan (PBA) Palla Batu Api dalam memangun integritas penuda Sumba barat daya yang ada di Kota Malang?

Banyak sekali penelitian serupa yang dengan tema Peran Kepemudaan diantaranya Yunindra Widyatmoko (2014) dengan judul Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi UNY. terdapat pengaruh signifikan keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan prestasi belajar secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi terdapat. .

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Pipit Widiatmika dkk dengan judul Peran Organisasi Kepemudaan dalam membangun karakter pemuda dan implikasinya terhadap ketahanan pribadi pemuda (studi pada pimpinan cabang gerakan pemuda *ansor* Di kabupaten sukoharjo provinsi jawa tengah)

## **METHODS**

Metode yang digunakan peneliti adalah metode dekriptif kualitatif. Adapun menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. (2011:9)

Metode Deskriptif kulaitatif merupakan metode penelitian yang menekankan kepada usaha untuk memperoleh informasi mengenai stuatus atau gejala pada saat penelitian. Memberikan gambaran terhadap fenomena-fenomena dan lebih menerangkan hubungan serta menarik makna dalam penelitian deskriptof kualitatif.

Waktu dan penelitian dilakukan pada tahun 2023, dengan tempat penelitian kota Malang yaitu Organisasi Palla batu Api. Dengan objek penelitian Mahasiswa, mahasiswi yang tergabung dalam organisasi Palla Batu Api.

Teknik pengumpulan data menggunakan beberapa teknik yaitu (1) wawancara yang bersifat mendalam (*in depth interview*) dan informan berjumlah 15 (lima belas) orang. (2) observasi, teknik yang digunakan ialah observasi berperan dan obyek yang diamati ialah *place, actor dan activity* (3) studi pustaka, yang terdiri dari buku dan jurnal yang terkait (4) internet yang berupa berita yang terkait dalam penelitian ini (5) dokumentasi, yang berupa foto, wawancara dan kegiatan di organisasi kepemudaan Palla batu Api di Kota Malang. Penelitian menggunakan teknik analisis data interaktif yang terdiri dari 4 tahap yaitu (1) pengumpulan data, (2) reduksi data, (3) penyajian data, dan (4) penarikan kesimpulan.

## **KAJIAN TEORI**

Organisasi adalah bentuk persekutuan dua orang atau lebih yang melakukan interaksi dan bekerja sama berdasarkan hubungan kerja serta pembagian kerja dan

aktivitas yang tersusun secara hierarki dalam suatu struktur untuk mencapai serangkaian tujuan. Istilah organisasi berasal dari bahasa Yunani, yaitu organon serta bahasa Latin yaitu organum yang artinya alat, bagian, anggota atau badan. Organisasi pada dasarnya digunakan sebagai tempat atau wadah bagi orang-orang untuk berkumpul, bekerja sama secara rasional dan sistematis, terencana, terpimpin dan terkendali dalam memanfaatkan sumber daya, sarana-prasarana, data, dan lain sebagainya yang digunakan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan organisasi.

Menurut Weber yang dikutip oleh Thoha dalam bukunya “Perilaku Organisasi : Konsep Dasar dan Aplikasinya” mengatakan bahwa organisasi merupakan suatu batasan-batasan tertentu (boundaries) dengan demikian seseorang yang melakukan hubungan interaksi dengan lainnya tidak atas kemauan sendiri. Mereka dibatasi oleh aturan-aturan tertentu. Dalam buku Manajemen Sumber Daya Manusia (2014) oleh Malayu S.P. Hasibuan, terdapat kutipan pengertian organisasi dari Louis A. Allen sebagai berikut: “Organisasi sebagai proses penentuan dan pengelompokan pekerjaan yang akan dikerjakan, menetapkan dan melimpahkan wewenang dan tanggung jawab dengan maksud untuk memungkinkan orang-orang bekerja sama secara efektif dalam mencapai tujuan”. Pengertian budaya organisasi dapat diuraikan dari berbagai sumber, yaitu dari Stephen P. Robbins and Timothy A. Judge (2015 : 355) menyatakan bahwa budaya organisasi merupakan suatu sistem bersama yang dianut oleh anggota – anggota yang membedakan organisasi itu dari organisasi lainnya.

Sedangkan menurut Edy Sutrisno (2015: 20) menyatakan bahwa budaya organisasi merupakan: “Suatu kekuatan sosial yang tidak tampak, yang dapat menggerakkan orang-orang dalam suatu organisasi untuk melakukan aktivitas kerja. Organisasi merupakan bagian sudah menjadi satu dalam sebuah masyarakat secara sadar maupun tanpa disadari. Organisasi akan selalu hadir selama terdapat sekumpulan manusia yang menetap pada suatu wilayah atau tempat tertentu. Sebuah organisasi dibentuk karena mereka hendak mencapai tujuan yang perlu dilakukan secara bersama-sama.

Organisasi PBA (Palla Batu Api) ini merupakan salah satu organisasi kedaerahan yang ada atau yang dibentuk di Kota Malang oleh mahasiswa/mahasiswi atau pemuda pemudi yang berasal dari Sumba Barat Daya. Organisasi kepemudaan ini yang didirikan dengan tujuan sebagai wadah aspirasi pemuda -pemudi yang kuliah di perguruan tinggi yang ada di kota Malang.

Ada beberapa jenis organisasi antara lain (1) organisasi Formal atau legal yaitu organisasi yang terdaftar dan diakui serta memiliki landasan hukum tertentu misalnya organisasi pemerintahan, partai politik lembaga pendidikan dan sejenisnya. (2) Organisasi International yaitu organisasi yang melibatkan dua atau lebih negara dalam suatu tujuan, misalnya PBB, OPEC, ASEAN. (3) Hybridorganization yaitu yang bekerja di sektor publik dan privasi, di mana organisasi jenis ini juga melaksanakan tugas publik, tetapi juga mengembangkan aktivitas untuk mencari keuntungan. (4) Organisasi informal atau voluntary association Organisasi ini merupakan organisasi yang terdiri dari relawan yang memiliki tujuan tertentu, misalnya komunitas, forum, fanbase atau klub tertentu.

(5) Organisasi rahasia atau ilegal yaitu organisasi yang didirikan tanpa ijin dan cenderung bersifat merusak.

Organisasi PBA (Palla Batu Api merupakan organisasi yang Informal, yang mana di bentuk oleh pemuda-pemudi NTT Sumba Barat Daya dengan tujuan untuk kepentingan kelompok anggotanya berasal dari Daerah Sumba Barat daya yang sedang belajar ataupun alumni yang tinggal di Kota Malang Terbentuknya sebuah organisasi karena adanya kepentingan yang dimiliki setiap anggotanya mengenai suatu hal untuk mencapai tujuan bersama. Organisasi tidak dapat secara semena dibentuk hanya dengan mengandalkan sejumlah massa, tetapi juga perlu diperhitungkan mengenai tujuan pembentukan suatu organisasi. Pada dasarnya penerapan tujuan dalam suatu organisasi bisa diartikan sebagai sebuah landasan bagaimana para anggota akan saling bekerja sama untuk meraih hal yang sama, dimana tujuan tersebut baru akan terlaksana jika dilakukan bersama-sama. Tujuan organisasi menjadi bagian dari suatu proses dimana setiap orang yang terlibat akan menjalankan peran dan memberikan kontribusi yang diperlukan bagi terlaksananya hasil yang efisien dan positif.

Salah satu manfaat organisasi yang paling umum ditemui adalah memperluas pergaulan. Setiap anggota organisasi dapat memperluas jaringannya dengan bergabung ke dalam organisasi. Selain itu organisasi dapat melatih kedisiplinan, keberanian, mengembangkan kemampuan. Baik kemampuan yang sederhana maupun kemampuan yang baru, unik, dan berbeda dari kebanyakan orang. Organisasi sebagai salah satu bagian penggerak dari suatu perguruan tinggi atau universitas tentunya memiliki peranan yang sangat penting.

Kepemudaan merupakan bagian individu yang berada pada tahap yang progresif dan dinamis, sehingga kerap kali pada fase ini dikatakan sebagai usia yang produktif untuk melakukan berbagai bentuk kegiatan, baik belajar, bekerja, dan lain sebagainya. Pengertian kepemudaan menurut para ahli sebagai berikut : (Mulyana 2011: 27) Definisi pemuda adalah individu yang memiliki karakter dinamis, artinya bisa memiliki karakter yang bergejolak, optimis, dan belum mampu mengendalikan emosi yang stabil

### **Peran Teori**

Teori Peran (*role theory*) menyatakan bahwa peran seseorang tidak hanya berhubungan dengan perilaku, juga ditentukan oleh kepercayaan (*belief*) dan sikap (*attitude*) dengan kata lain individu membawa sikap mereka yang selaras dengan harapan yang didefinisikan oleh peran mereka. Sebuah perubahan dalam peran akan mengakibatkan perubahan sikap. Salah asatu hambatan dari sebuah peran baik peran dalam berorganisasi maupun peran pemuda saat ini adalah gaya hidup atau perilaku hidup., dimana keadaan zaman yang semakin komplit sejalan perkembangan teknologi yang semakin pesat.

Perubahan yang terjadi era digital zaman ini berdampak pada perubahan gaya hidup kaum muda (Suparno, 2011: 53). kebudayaan-kebudayaan asing hadir dengan beraneka ragam dan bersifat menggururkan melalui media informasi dan teknologi, yang dapat mengubah gaya hidup. Bagi banyak orang, media sosial dianggap sebagai sarana yang tepat untuk memperoleh informasi dan pendidikan, inspirasi, perilaku individu, keluarga, dan masyarakat luas, itulah sebabnya orang

menyebut zaman ini sebagai zaman informasi atau masyarakat informasi (Iswarahadi, 2003:115).

Bagi Organisasi (PBA) Palla Batu Api peran dari suatu organisasi sangatlah penting sebagai salah satu wadah komunikasi mahasiswa-mahasiswi khususnya dari Sumba Barat Daya yang sedang menempuh Pendidikan di Perguruan Tinggi di Kota Malang. Organisasi PBA sangat terbuka terhadap anggota, dengan harapan mereka bertanggung jawab dalam hidup, mengembangkan segala potensi yang ada, sehingga nantinya dapat bermanfaat untuk masa depannya dan juga bagi daerahnya.

### **Teori Hubungan antar Manusia**

Menurut Davis dalam Afrian dan Kasmiruddin Human relation merupakan syarat utama untuk keberhasilan suatu komunikasi baik komunikasi antar perorangan maupun komunikasi dalam instansi atau perusahaan. Hubungan yang harmonis akan membuat suasana kerja yang menyenangkan dan hal ini akan mempengaruhi semangat karyawan dalam menjalankan segala pekerjaannya (Afrian Rahman & Kasmiruddin, 2017: 7)

Teori hubungan antar manusia menekankan pada pentingnya hubungan sosial yang disebabkan karena hubungan manusiawi atau interaksi, juga pada perhatian terhadap pegawai dan proses kelompok yang terjadi di antara anggota organisasi. Semua itu tentunya memerlukan sebuah proses komunikasi yang efektif. Hubungan komunikasi yang baik antara atasan dengan bawahan, bawahan dengan atasan, dan antara bawahan dalam suatu organisasi, akan membentuk iklim komunikasi yang baik, hal ini sangat berpengaruh besar dalam menjembatani terciptanya peningkatan semangat kerja dan produktivitas pegawai di dalam organisasi tersebut (Bangun Theofaldy, 2013:324)

Teori hubungan antar manusia membahas pentingnya individu dan hubungan sosial dalam ruang lingkup organisasi. Komunikasi interpersonal penting dalam mengubah perilaku seseorang dengan cara membangun interaksi dan suasana nyaman sehingga dapat memberikan motivasi dalam pekerjaan. Teori ini juga menyarankan strategi peningkatan dan penyempurnaan organisasi dengan menciptakan organisasi yang dapat membuat individu mengembangkan potensinya. Dengan meningkatkan kepuasan kerja dan meningkatkan katalisasi diri, akan mempertinggi motivasi kerja, sehingga dapat meningkatkan produksi organisasi/perusahaan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sejarah Organisasi kepemudaan Palla Batu Api adalah organisasi kepemudaan yang ada di kota Malang yang didirikan oleh mahasiswa-mahasiswi asal Sumba Barat Daya khususnya mahasiswa yang berasal dari Palla. Organisasi kepemudaan Palla Batu Api ini didirikan pada tanggal 02 Pebruari 2016 dan masih berjalan dan bertahan sampai saat ini. Organisasi ini digagas oleh senior-senior mahasiswa/mahasiswi yang berasal dari Sumba Barat Daya khususnya daerah Palla Batu Api. Mereka adalah Viktor, Urbanus, Aris, Leo, Nial, Boas Umbu Robaka, Daniel Bulu, Selviana Bulu, Yunita Kaka Bulu, Adriana Solo, Arje Bili, Dominggus Ngele, Ria Dappa. Dab sampai sekarang masih eksis dan Estafet kepada adik-adik tingkat yang masih melanjutkan study di kota Malang.

Secara umum organisasi kepemudaan mempunyai beberapa tujuan yaitu mengajak setiap pemuda untuk bersatu berdasarkan kesamaan tujuan, memperkokoh Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengembangkan potensi pemuda sehingga pola pikir dan kepekaan mereka terhadap lingkungan sekitarnya dapat berjalan baik, melatih dan mempersiapkan skill pemuda sehingga mampu memenangkan dirinya dalam persaingan global dan memberikan masukan maupun kritik atas kebijakan pemerintah yang tidak pro rakyat Indonesia. Organisasi kepemudaan Palla Batu Api ini didirikan dengan tujuan untuk lebih mempererat tali persaudaraan antara mahasiswa/mahasiswi yang berasal dari Sumba Barat Daya khususnya daerah Palla Batu Api. Selain itu juga organisasi kepemudaan Palla Batu Api ini bertujuan untuk melatih dan mendidik anggota-anggotanya untuk bias berbicara didepan umum, bias mengasah kemampuan yang dimiliki oleh setiap anggota dan juga untuk melatih anggota-anggotanya bagaimana cara menjadi pemimpin atau melatih anggotanya bagaimana cara menjadi pemimpin yang baik dan benar.

Organisasi kepemudaan Palla Batu Api ini memiliki peraturan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD-ART) yang dibuat atau dibentuk sesuai kesepakatan bersama oleh seluruh anggota organisasi kepemudaan Palla Batu Api. Pembentukan atau perumusan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga melalui Rapat Umum Anggota (RUA) yang dilakukan setahun sekali. Organisasi kepemudaan Palla Batu Api meliki system keepengurusan yang terstruktur dan sistematis yang terdiri dari ketua organisasi, wakil ketua, sekretaris, bendahara serta ketua-ketua bidang yang memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing. Masa jabatan keepengurusan pengurus organisasi kepemudaan Palla Batu Api adalah satu tahun, setelah masa jabatan tersebut selesai maka akan diadakan rapat umum anggota (RUA) untuk memilih keepengurusan yang baru untuk masa jabatan berikutnya. Dan anggota yang berhak untuk mengajukan diri atau diajukan adalah mahasiswa/mahasiswi yang sudah masuk semester 3 (tingkat 3) dan masih aktif dalam perkuliahan serta berdomisili di kota Malang.

### **Peran Organisasi Kepemudaan (PBA) Palla Batu Api dalam membangun Karakter Pemuda Sumba Barat Daya yang ada di Kota Malang**

Peran Organisasi Kepemudaan (PBA) Palla Batu Api dalam membangun Karakter Pemuda pemudi NTT Sumba Barat Daya dapat dijelaskan yaitu pada saat didirikan pertama kali tahun 2016, baru pada kepemimpinan Masrun Unate sampai sekarang telah dilaksanakan kegiatan kerohanian yang dilaksanakan secara berkala. Karena Agama memerlukan wadah bangsa, kehidupan kebangsaan memerlukan nilai-nilai agama sebagai panduan, acuan di tengah kehidupan yang beragama dengan mengedepankan sikap mederasi beragama. Dan juga sebagai sarana meningkatkan iman dan pengetahuan pemuda pemudi, mahasiswa-mahasiswi Sumba Barat Daya untuk menerapkan pola hidup persaudaraan sebagai landasan yang kokoh dalam memahami moderasi beragama di Era Globalisasi.

Kegiatan ini penting dilakukan untuk mendampingi anggota Organisasi PBA yang ada di Kota Malang dalam membangun mentalitas dan karakter yang didasari dengan Sabda Tuhan dan moral Kristiani untuk mengetahui memahami ajaran Agama Katolik secara baik dan utuh. Selain itu menumbuhkan sikap Menghargai

dan menghormati keanekaan dan kemajemukan dalam masyarakat Indonesia, memantapkan fungsi dan peran agama sebagai landasan moral, sipiritual masyarakat Katolik sebagai bagian integral bangsa untuk mewujudkan tujuan Nasional.

Pemuda/pemudi henaknya menjadai garda terdepan dalam gagasan kebangsaan, menanamkan nilai-nilai keagamaan, membawa pesan damai agama dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan. Setiap Pemuda sebagai generasi penerus bangsa, harus mampu memahami dan mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-harinya mengenai toleransi, kerukunan, menghargai dan menghormati perbedaan dalam berkeyakinan.

Kedua, untuk Pendidikan Kepemimpinan Dasar (PKD). Organisasi (PBA) Palla Batu Api secara berkala mulai tahun 2016, setiap tiga tahun sekali terjadi pergantian kepengurusan. Hal ini di maksudkan untuk melatih pendidikan kader pada setiap anggota yaitu pemuda-pemudi Sumba Barat Daya. Tujuannya untuk meningkatkan meningkatkan militansi, kualitas dan potensi kader dengan menanamkan ideologi, membentuk dan memperkuat karakter, menjadi pemimpin di daerah masing-masing. Selain itu juga melatih keberanian dalam berbicara di depan umum, menguatkan kepedulian, daya kritis agar bermanfaat di kehidupan bermasyarakat.

### **Tanggapan dari Pemuda terhadap Organisasi Kepemudaan (PBA) Palla Batu Api dalam membangun Karakter Pemuda Sumba barat daya yang ada di Kota Malang**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap tanggapan atau respon Pemuda-pemudi Sumba Barat daya, yang tergabung di organisasi (PBA) Palla Batu Api sebagai berikut: Adapun hasil wawancara penulis dengan para informan yang telah di tetapkan sebelumnya adalah sebagai berikut menurut saudara Ferdinandus Lede

Beliau adalah mahasiswa dari Sumba Barat Daya yang sedang studi di salah satu Perguruan Tinggi swasta di kota Malang. Adapun pertanyaan dari penulis adalah Apa Tanggapan atau repon dari Pemuda terhadap Organisasi Kepemudaan (PBA) Palla Batu Api dalam membangun Karakter Pemuda Sumba barat daya yang ada di Kota Malang? “ alasan saya mengikuti organisasi ini adalah untuk mengembangkan bakat dan mencari pengalaman dari sebuah organisasi. Cara saya dalam mengatur waktu adalah saya akan membuat jadwal yang terstruktur agar saya bisa menyesuaikan antara mengikuti kegiatan perkuliahan dan kegiatan organisasi serta kesibukan-kesibukan lainnya. Dalam berorganisasi harus tahu saling menghargai antara satu dengan yang lainnya. Pengalaman yang saya dapatkan adalah saya bisa mengembangkan bakat yang saya miliki dan juga bias ikut membangun kemajuan organisasi. Cara saya dalam mengatasi konflik perbedaan pendapat adalah saling menjaga nama baik dalam organisasi dan tidak saling merendahkan antara sesama anggota. Tujuan saya mengikuti organisasi ini adalah untuk mengembangkan diri dari segi keterampilan, pengetahuan dan mencari pengalaman. Cara saya dalam membangun hubungan adalah dengan cara berkomunikasi yang baik dan efektif dengan anggota organisasi lainnya dan menunjukkan rasa kepedulian saya terhadap organisasi. Langkah yang saya tempuh

ketika saya sudah kembali ke daerah saya adalah saya akan bercerita tentang pengalaman saya selagi berada di kota Malang serta mengimplementasikan apa saja yang saya dapatkan di kota Malang yang dapat membangun daerah saya. Selain itu saya akan mengajak dan mengajarkan kepada adik-adik saya yang hendak melanjutkan study tentang pentingnya mengikuti organisasi”.

Hasil wawancara penulis Kristina Ananda Putri dengan pertanyaan yang sama “alasan saya bergabung karena banyak saudara yang berasal dari daerah saya. Cara saya membagi waktu adalah tentunya saya memprioritaskan kegiatan yang lebih penting, apabila kegiatannya sudah selesai dilanjutkan kegiatan berikutnya. Dalam menyesuaikan diri dengan anggota lain saya akan berusaha mengenal sifat dan sikap satu sama lain dan mampu berbaur. Pengalaman yang saya dapatkan sangatlah banyak salah satunya adalah saya mampu berbicara di depan banyak orang. Yang dimana sebelum saya bergabung dalam organisasi ini saya adalah orang yang paling takut berbicara dengan orang lain. Dalam mengatasi perbedaan pendapat saya akan berbicara dengan kepala dingin dan bersama-sama mencari jalan keluar terbaik untuk mengatasi hal tersebut. Tujuan yang ingin saya capai adalah untuk menyatukan persudaraan di tanah rantau. Cara membangun hubungan yaitu lebih mendekatkan diri dengan berkomunikasi dengan orang lain. Untuk mengatasi tekanan saya lebih memilih untuk refreasing. Ketika saya kembali ke daerah saya akan membagi ilmu yang saya dapat di tanah rantau”.

Berikut ini adalah hasil wawancara yang dilakukan dengan responden Indri Trivani Ina di jalan ciliwung gang II no.35, ketika peneliti bertanya responden menjawab,“alasan saya mengikuti organisasi ini adalah untuk menambah pengalaman, meningkatkan kemampuan social, menambah jaringan, dan meningkatkan kepercayaan diri. Cara saya mengatur waktu saya lebih mengutamakan kegiatan akademik dan menyelesaikan tugas tepat waktu dan setelah itu bisa membagi waktu dalam kegiatan atau pertemuan organisasi. Untuk beradaptasi saya akan berbaur agar bisa menyatu dengan anggota lainnya. Bagi saya organisasi menumbuhkan jiwa social di dalam diri saya dan masih banyak lagi pengalaman yang saya dapatkan. Dalam mengatasi konflik setiap organisasi pasti akan memiliki konflik masing-masing mulai dari perbedaan pendapat, beban kerja yang tidak seimbang dan lain-lain. Dalam mengatasi hal tersebut kita harus berkomitmen dan harus konsisten dalam mencari jalan keluar. Tujuan dari organisasi adalah untuk mengatasi dan mengembangkan kemandirian serta kemampuan setiap anggota. Cara saya dalam membangun hubungan yaitu ikut serta dalam setiap kegiatan organisasi dan menjalin relasi dengan sesama anggota agar komunikasi menjadi baik antara anggota dan pengurus. Cara saya dalam mengatasi tekanan adalah menyelesaikan tugas tepat waktu serta menyeimbangkan antara kegiatan akademik dan organisasi serta kehidupan pribadi. Ketika saya kembali ke daerah saya ingin memasuki dunia kerja dengan membagi ilmu yang sudah saya dapatkan selama saya berada di kota Malang dalam melanjutkan atau ketika saya berkuliah di kota Malang.

Wawancara yang dilakukan di jalan phospat no 18 pandean II(kos responden) ketika peneliti bertanya responden menjawab sebagai berikut : “alasan saya bergabung dalam organisasi adalah untuk mengembangkan wawasan pengetahuan saya, serta meningkatkan kepercayaan diri. Cara saya mengatur waktu yaitu saya

akan mengatur waktu dengan bijaksana memprioritaskan tugas yang lebih penting dan mendesak dan bisa memanfaatkan waktu luang. Dalam menyesuaikan diri saya akan lebih terbuka dan toleransi terhadap perbedaan, dan menunjukkan rasa hormat dan empati serta berpartisipasi dalam kegiatan organisasi. Pengalaman yang saya dapatkan sangatlah banyak dari organisasi, banyak hal baru yang saya dapatkan. Dalam mengatasi konflik saya akan berkomunikasi dengan baik dan menghormati pendapat orang lain, serta bersama-sama mencari solusi untuk mengatasi konflik. Tujuan dari organisasi adalah untuk mencapai atau merealisasikan keinginan dan cita-cita bersama. Cara saya membangun relasi yaitu dengan menjadi anggota organisasi yang aktif, bisa menjaga sikap dan perilaku serta saling mendukung satu dengan yang lainnya. Ketika saya sudah kembali ke daerah asal saya akan mencari pekerjaan dan akan berbagi pengalaman dengan adik-adik yang hendak melanjutkan study ke kota lain.

Wawancara yang dilakukan bersama responden Imelda Yunita Ngara di jalan tlogomas ketika peneliti bertanya responden menjawab sebagai berikut : “alasan saya bergabung dalam organisasi ini adalah dapat mengembangkan keterampilan, mencari pengalaman, serta mengenal satu sama lain. Cara saya dalam mengatur waktu ialah dengan membagi waktu secara terstruktur antara kampus dan kegiatan organisasi. Saya menyesuaikan diri di organisasi ini dengan bersikap terbuka, menghargai satu sama lain dan berkomunikasi secara efektif. Pengalaman yang saya dapatkan adalah saya bisa mengatasi rasa malu dalam diri saya dan berani menantang hal yang salah. Untuk mengatasi konflik perbedaan pendapat yang terjadi saya memilih untuk berkomunikasi dengan baik Dan menyampaikan pendapat secara baik. Tujuannya yaitu mengenal satu sama lain dan menjalin kebersamaan dengan organisasi lain. Untuk membangun relasi yang baik saya akan menyesuaikan diri dan menghargai sesama anggota yang ada didalamnya. Saya akan mengatur waktu dan berkomunikasi dengan orang lain yang baik. Saya akan menjadi agen perubahan (agen of change).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan responden Fransiskus Buparowa di jalan fospat no.24 ketika peneliti memberikan pertanyaan responden menjawab, “ alasan saya bergabung adalah untuk mempererat tali persaudaraan. Cara saya dalam mengatur waktu saya lebih mengutamakan tugas akademik terlebih dahulu, baru kegiatan organisasi. Dalam hal penyesuaian diri tentunya saya akan menyesuaikan diri dan saling menghargai dalam perbedaan. Pengalaman yang saya peroleh adalah membantu saya meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan beradaptasi. Untuk mengatasi konflik perbedaan pendapat saya akan mencari jalan tengah melalui negosiasi dan kompromi yang saling menguntungkan. Tujuan dari organisasi ini adalah untuk mencapai tujuan bersama dengan pengembangan ilmu pengetahuan. Cara membangun relasi dengan anggota lain adalah berbicara secara terbuka, jujur dan transparan. Ketika saya kembali ke daerah saya akan mencari pekerjaan sesuai dengan jurusan saya dan akan berbagi pengalaman dengan adik-adik.

Dari hasil wawancara yang dilakukan di jalan pisang candi no.20 dengan responden Jakson Damai ketika peneliti bertanya responden menjawab sebagai berikut : “alasan saya bergabung dengan organisasi ini adalah dengan organisasi kita bisa belajar untuk lebih bertanggungjawab dan menambah pengetahuan. Untuk

mengatur waktu saya membuat jadwal yang fleksibel agar saya bisa mengikuti semua kegiatan baik kampus maupun organisasi. Pengalaman yang saya peroleh adalah saya mendapatkan pengalaman baru dan saya bisa keluar dari rasa malu dan takut berbicara didepan umum. Cara mengatasi perbedaan pendapat adalah dengan berkomunikasi terbuka mencari kesamaan membangun empati dan mencoba memahami sudut pandang dan kepentingan anggota lain. Tujuannya adalah untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Cara saya membangun relasi dengan saling mendukung dan membantu antara sesama anggota dan saling menghargai perbedaan pendapat antara sesama anggota. Saya menghadapi tantangan dengan mengelola waktu dengan baik dan benar. Ketika saya lulus dan pulang ke daerah asal saya akan mencari pekerjaan sesuai jurusan saya dan berbagi pengalaman dengan adik-adik yang ingin berkuliah”.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan responden jenita bulu didapatkan hasil sebagai berikut ini : “alasan say bergabung dalam organisasi ini adalah karena bisa menambah wawasan pengetahuan berpikir dan bisa bertukar pikiran dengan teman-teman. Saya mengatur waktu dengan cara membagi waktu antara kuliah dan organisasi sehingga keduanya saya bisa mengikuti seluruh kegiatan yang ada. Untuk beradaptasi saya sangat toleransi dengan sesama yang memiliki perbedaan kepercayaan, suku, ras, dan budaya. Saya juga akan menerima saran dan pendapat dari anggota lain. Pengalaman yang saya dapatkan adalah saya lebih bisa mengatur waktu, cara beradaptasi dengan lingkungan, dan bisa berkomunikasi dengan sopan. Untuk mengatasi perbedaan pendapat yang ada dengan cara memberikan saran yang sesuai dengan pendapat anggota lainnya. Dengan menggunakan kalimat yang baik dan tidak menyinggung perasaan orang lain. Dalam membangun relasi yaitu membangun komunikasi yang baik demi menciptakan kesejahteraan bersama.. saling mendukung dan saling mengoreksi antara satu dengan yang lainnya. Cara saya mengatasi tekanan yang ada saya akan berpikir positif agar bisa melewati tekanan dengan melakukan tindakan yang baik dan sesuai. Jika saya sudah balik ke daerah asal saya akan melamar pekerjaan baik disekolah atau Lembaga lainnya”.

Wawancara yang dilakukan dengan responden Masrun Un Ate di jalan arjungang 1 selaku ketua organisasi beliau menjawab pertanyaan peneliti sebagai berikut : “organisasi Palla Batu Api didirikan pada tanggal 02 pebruari 2016 di jalan telagawarna blok E Tlogomas Malang Jawa timur. Alasan saya bergabung adalah saya ingin mempererat ikatan tali persaudaraan dan meningkatkan kemampuan sosial. Cara saya mengatur waktu adalah lebih memprioritaskan tugas-tugas akademik yang penting dan mendesak. Pastikan menyelesaikan tugas kuliah tepat waktu sebelum terlibat dalam kegiatan organisasi. Dalam menyesuaikan diri saya lebih terbuka dan menunjukkan rasa hormat. Hormati perbedaan latar belakang, budaya dan perspektif anggota organisasi. Pengalaman yang saya dapatkan adalah saya bisa meningkatkan keterampilan komunikasi saya secara signifikan. Cara mengatasi perbedaan pendapat ialah focus mencari solusi dan bukan malah memperbesar masalah dan juga lebih berkompromi dengan seluruh anggota agar mencapai kesamaan pendapat. Tujuan organisasi adalah memberikan kontribusi positif bagi lingkungan dan masyarakat sekitar. Untuk membangun relasi saya menggunakan Bahasa yang jelas, ramah dan mudah dipahami. Dalam mengatasi tantangan atau tekanan yang ada saya lebih menyelesaikan terlebih dahulu masalah yang lebih

mendesak. Jika saya sudah balik ke kampung halaman saya akan membimbing dan menjadi mentor bagi adik-adik yang masih bersekolah atau mahasiswa baru di daerah saya dan berbagi pengalaman serta memberikan motivasi yang dapat membantu mereka”.

Hasil wawancara dengan responden Jems Sogara yang dilakukan di jalan Phospat no.24 (kos responden) ketika peneliti bertanya responden memberikan jawaban sebagai berikut:

“alasan saya mengikuti organisasi ini adalah ingin mencari pengalaman dan menambah wawasan. Dalam mengatur waktu saya lebih memprioritaskan waktu kuliah karena merupakan tujuan utama saya. Untuk menyesuaikan diri saya memilih membawa diri dan menerima perbedaan yang ada. Pengalaman yang saya peroleh adalah saya bisa beradaptasi dengan orang banyak. Cara saya mengatasi perbedaan pendapat adalah lebih mendengarkan pendapat orang lain dan sama-sama mencari jalan keluar yang menguntungkan. Membangun relasi dengan teman-teman dengan cara berbagi pengalaman dan membangun hubungan yang baik. Cara mengatasi tekanan saya lebih memilih untuk refreking. Ketika saya sudah kembali ke daerah saya akan mengembangkan organisasi ini dan berbagi pengalaman di keluarga dan di masyarakat”.

Wawancara dilakukan di pandean gang III no.23 dengan responden Emanuel Mada dengan hasil wawancara sebagai berikut : “alasan saya bergabung di organisasi ini adalah untuk menambah atau memperluas pengetahuan saya sebagai mahasiswa. Cara saya mengatur waktu adalah dengan membuat jadwal dan menyesuaikan antara kegiatan kampus dan akademis. Dalam hal penyesuaian diri saya akan menyesuaikan diri dan menaati segala peraturan yang ada diorganisasi. Pengalaman yang saya dapatkan adalah saya mendapat banyak pengalaman bagaimana bisa saling menghargai. Untuk mengatasi perbedaan pendapat harus sama-sama saling mendengarkan dan mencari jalan keluar terbaik. Dalam membangun relasi yang baik saling menghargai sesama anggota dan membangun hubungan persaudaraan dalam organisasi. Mengatasi tekanan yang ada saya akan tetap semangat dalam kuliah maupun organisasi. Ketika saya pulang ke daerah saya akan terapkan hal-hal baik yang saya dapatkan selama yang Respon dari Pemuda Pemudi yang tergabung dalam Organisasi (PBA) Palla Batu Api dengan ikut berpartisipasi, karena dengan Bergabung di organisasi sangat bermanfaat yaitu bisa mengatur waktu antara sekolah/pendidikan dengan organisasi, menghormati dan menghargai anggota satu dengan yang lainnya. Belajar dalam berorganisasi, meningkatkan kepercayaan diri dan keberanian dalam berbicara di depan umum, dan membangun relasi dan persaudaraan antara mahasiswa yang berasal dari Sumba Barat Daya yang sedang studi di Kota Malang.

### **IMPLIKASI TEORI**

Peran dapat didefinisikan sebagai posisi sosial , perilaku yang terkait dengan posisi sosial atau perilaku yang khas, istilah peran telah ada dalam bahasa Eropa selama berabad-abad dan digunakan sebagai konsep sosiologis (Michelin, 2007:3952). peran juga bisa diartikan sebagai harapan sosial terhadap posisi sebuah status dan apa yang dilakukan oleh setiap individu.

### 1. Peranan yang di harapkan

Setiap individu, maupun kelompok organisasi dalam kehidupan bermasyarakat pasti mendampakan suatu peran yang diharapkan dapat terlaksana dengan baik, dan sesuai dengan keinginan. Peran dari Organisasi (PBA) Palla Batu Api sangat di harapkan oleh setiap anggota khususnya pemuda-pemudi mahasiswa dari Sumba Barat Daya. Dimana mereka mengharapkan dengan ikut bergabungnya di organisasi PBA dapat menumbuhkan kreatifitas, ide-ide untuk suatu kemajuan dan juga tidak kalah pentingnya untuk memperkuat keimanan karena jauh dari rumah, orang tua.

### 2. Peranan Kunci (*Key Roles*) dan Peranan tambahan (*Supplementary Roles*)

Seseorang yang menempati kedudukan utama akan memainkan peranan utama. Namun tidak selamanya kedudukan penting selalu sebagai status kunci, demikian pula tugas penting tidak selalu sama dengan status kunci. Kedudukan penting disini adalah kedudukan yang dominan.

Dalam hal ini Organisasi PBA sangat penting keberadaannya bagi pemuda-pemudi Sumba Barat Daya yang tinggal di Koa Malang sebagai wadah aspirasi mereka. Kedudukan ketua organisasi juga tidak dominan tetapi setian tiga tahun sekali akan ada pergantian ketua serta kepengurusan.

Teori hubungan antar manusia menekankan pada pentingnya hubungan sosial yang disebabkan karena hubungan manusiawi atau interaksi, juga pada perhatian terhadap pegawai dan proses kelompok yang terjadi di antara anggota organisasi. Semua itu tentunya memerlukan sebuah proses komunikasi yang efektif. Hubungan komunikasi yang baik antara atasan dengan bawahan, bawahan dengan atasan, dan antara bawahan dalam suatu organisasi, akan membentuk iklim komunikasi yang baik.

Pentingnya hubungan antar manusia di tetapkan di suatu organisasi diharapkan akan terjalin sikap kekeluargaan. Untuk diharapkan pemuda-pemudi Sumba Barat Daya terlibat aktif dalam kegiatan organisasi PBA. Karena keterlibatan anggota serta dengan ide-ide, program-program akan memberikan dampak yang positif bagi kemajuan dan keberlangsungan organisasi PBA.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan diatas dapat ditarik simpulan sebagai berikut Organisasi (PBA) Palla batu Api) yang di dirikan oleh pemuda-pemudi dari Sumba Barat Daya peran dalam membangun karkater pemuda-pemudi yaitu mahasiswa-mahasiswi yang ada Di Kota Malang, meskipun masih sangat kurang maksimal,perlu adanya bimbingan dari Organisasi yang terkait agar kepemimpinan selanjutnya lebih baik dari sebelumnya.

Karakter yang dapat dibangun melalui Pendidikan, keagamaan, kemandirian, tanggung jawab, disiplin, mandiri, peduli antar sesama, kerja sama, percaya diri, belajar kepemimpinan, toleransi, dan cinta tanah air.

Peran Organisasi (PBA) saat ini masih kurang jauh sempurna, masih perlu bimbingan dan dukungan dari Organisasi organisasi kepemudaan kedaerahan yang sudah berjalan dengan baik, dan sukses dalam membangun karakter yang diharapkan oleh anggotanya.

## REFERENCES

- Afrian Rahman & Kasmiruddin.2017.“Pengaruh Human Relation Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada Pt. Jalur Nugraha Ekakurir Pekanbaru”, *Jom Fisip*, Vol. 4 No. 2
- Dewanta, Pandu dan Syaifullah, Cavchay. 2008. *Rekontruksi Pemuda*. Jakarta: Kementerian Pemuda dan Olahraga.
- Michellin. J Hendi.2007. *Role Theory the Blackwell Encylopedia of Sociology* Edited By George Ritzer. London : Blacwell Publishing
- Mulyana, Dedy. 2011. *Komunikasi Lintas Budaya*. Bandung: Rosdakarya
- Robbins, Stephen P. 1994. *Teori Organisasi*. Bandung: Arcan.
- Rukmana, I. (2017). *Pendidikan Seni Sebagai Aspek-Aspek Pembentukan Karakter Pada Anak Usia Dini (Sekolah Berbasis Budaya Lokal)*.
- Sugiyono (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta

## Jurnal :

- Astuti, A. (2016). Pengembangan Nilai-Nilai Kewarganegaraan Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di Sma Negeri 1 Kahu Kabupaten Bone. *Jurnal Tomalebbi*, 1(3), 19–26.
- Babutta, S. L. (2020). Memaknai Manusia Dalam Dimensi Mahkluk Hidup: Kajian Filosofis Dari Sudut Pandang Biologi. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 3(2), 48–53.
- Cahyono, Guntur. 2015. “Opini: Pemuda Agen Perdamaian”.<http://joglosemar.com/2015/04/opini-pemuda-agenperdamaian.html>. 27 April 2015, diakses pada tanggal 5 Oktober 2015.
- Bangun Theofaldy.2013.“Alur Komunikasi Vertikal Dalam Meningkatkan Semangat Kerja Pegawai Di Kantor Dinas Pendapatan Daerah Kota Samarinda”, *e-Journal Ilmu Komunikasi*, Vol. 1 No. 3

## Peraturan Perundang-Undangan

- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2009 2009 Tentang Kepemudaan.

## Sumber Dari Internet

- <https://doi.org/10.25273/pe.v3i01.57>.
- <https://ojs.unm.ac.id/tomalebbi/article/view/1660/702>.
- <https://doi.org/10.23887/jfi.v3i2.22512>.